

DAFTAR PUSTAKA

1. Prijono M, Andarwulan N, Palupi NS. Perbedaan Konsumsi Pangan dan Asupan Gizi pada Balita Stunting dan Normal di Lima Provinsi di Indonesia. *J Mutu Pangan Indones J Food Qual.* 2020;7(2):73-79. doi:10.29244/jmpi.2020.7.2.73
2. Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. In: *Kementrian Kesehatan RI.* Vol 53. ; 2018:1689-1699.
3. Tsuroyya S, Fatin A, Ismawati R. Silky Pudding Susu Kedelai Dan Daun Kelor Sebagai Alternatif Makanan Selingan Balita Stunting. *J Gizi Unesa.* 2021;01(1995):38-44.
4. Hendrayati H, Adam A, Sunarto S. Analisis Zat Besi, Zink, Dan Kalsium Pada Formula Polimerik Untuk Pencegahan Stunting. *Media Gizi Mikro Indones.* 2021;13(1):51-60.
5. Windra R, Program W, Gizi S, Ilmu J, Masyarakat K. Hubungan Riwayat Bblr, Asupan Protein, Kalsium, Dan Seng Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Nutr Res Dev J.* 2021;01(November):1-12.
6. Sundari E. Hubungan Asupan Protein, Seng, Zat Besi dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Z-Score TB/U Pada Balita. *J Nutr Coll.* 2016;184(4681):156.
7. Sirajuddin S, Rauf S, Nursalim N. Asupan Zat Besi Berkorelasi Dengan Kejadian Stunting Balita Di Kecamatan Maros Baru. *Gizi Indones.* 2020;43(2):109-118.
8. Ummah R, Probosari E, Anjani G, Afifah DN. Komposisi Proksimat, Kandungan Kalsium dan Karakteristik Organoleptik Snack Bar Pisang Raja dan Kacang Kedelai Sebagai Alternatif Makanan Selingan Balita. *War Ind Has Pertan.* 2020;37(2):162.
9. Darawati M, Yuniarto AE, Doloksaribu TH, Chandradewi A. Formulasi food bar berbasis pangan lokal tinggi asam amino esensial untuk anak balita stunting. *AcTion Aceh Nutr J.* 2021;6(2):163.
10. Prameswari JD. Pengaruh Proporsi Ekstrak Bayam Merahh (*Amranthus tricolor* L) Dibanding Santan Kombinasi Dengan Susu Kedelai atau Susu Kacang Hijau Terhadap Karakteristik Fisik ,Kimia dan Organoleptik Kue Talam. *Society.* 2019;2(1):1-19.
11. Statistik BP. Produksi Tanaman Sayuran Tahunan. 2021.
12. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk

Masyarakat Indonesia. In : ; 2019:5-10.

13. Kementerian Kesehatan RI. *Tabel Komposisi Pangan Indonesia (TKPI)*.; 2017.
14. Meisyah A. Peningkatan Kadar Zat Besi Cookies Cokelat dengan fortifikasi Daun Kelor dan Tepung Hati Ayam. *Braz Dent J.* 2022;33(1):1-12.
15. Almatsire S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT Gramedia Pustaka Utama; 2004.
16. Departemen Kesehatan Masyarakat. *Gizi Dan Kesehatan Masyarakat*. revisi. PT Rajagrafindo Persada; 2012.
17. Nathasya ,Nanda. Analisis Kandungan Serat Dan Uji Hedonik Pada Produk Snack Bar Tepung Beras Merah (*Oryza Nivara L*) Dan Kacang Hijau (*Phaseolus Radiatus L*). *Holist Heal sciieces.* 2020;4 No 2:129-136.
18. Putri CR. Formulasi Snack bar Berbasis Tepung Beras Hitam (*Oryza Sativa L.Indica*) Dan tepung Kacang Merah (*Phaseolus Papaya L.*) Terhadap Kadar Gula Total Dan Daya Organoleptik. *J Skripsi Gizi.* 2020;(11150331000034):1-147.
19. Qolby. Karakterisasi Sifat Fisiko Kimia Dan Organoleptik Snack Bar Berbasis Tepung Ubi Jalar Ungu, Tepung Tapioka Dan Kacang Tunggak. Published online 2021:4-20.
20. Chairunisa, Estillytua, Aryu Candra BP. Asupan Vitamin D, Kalsium dan Fosfor Pada Anak Stunting dan Tidak Stunting Usia 12-24 Bulan Dikota Semarang. 2018;7.
21. Universitas Negeri Semarang. Modul Penanganna Mutu Fisis (Organoleptik). In: *Pengujian Organoleptik.* ; 2013:31.
22. Avicena R. Pengembangan Biskuit Tepung daun Kelor (*Moringa Olifera*) yang diperkaya Tepung Tulang Ikan Tuna (*Thunsus Sp*) Sebagai Makanan Tambahan Tinggi Kalsium bagi Wanita Premenopause. 2021;3(2):6.
23. Nopianti T. Formulasi Snack Bar Berbasis Tepung Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca Linn*) Dengan Penambahan Tepung Daun Bayam (*Amaranthus tricolor L.*). *Pontianak Nutr J.* 2019;2(476
24. Chairul ,Salim., Pengolahan Tepung Bayam Sebagai Substitusi Tepung Beras Ketan Dalam Pembuatan Klepon. *J Pariwisata.* 2019;6(1):56-70.
25. Amalia R. Pengaruh Penambahan Tepung Bayam Merah (*Amaranthus tricolor L*) Pada Makaroni Udang Rebon (*Acetes sp.*) Terhadap Penerimaan Konsumen. 2016;4(1):1-23.
26. Rahmawati, Sitti, La karimuna H. Pengaruh Penambahan tepung Bayam Merah (*Amanthus Tricolor L*) Terhadap Sifat Organoleptik Dan Kandungan Nilai Gizi Brownies panggang. *J Sains dan Teknol Pangan.* 2020;5(3):2886-2897.
27. Widyasmara HZ, Pudjirahaju A, Razak M. Substitusi Bayam Merah (*Blitum Rubrum*) Pada Fish Stick Nugget Teri Nasi (*Engraulidae*) Terhadap Mutu Kimia

- Dan Nilai Energi Serta Mutu. *Pendidik Kesehat.* 2021;10(2):125-140.
28. Prita,Ika Rezvani el al. Pengaruh Penambahan Ekstrak Daun Bayam Mera (Amaranthus tricolor L) Dengan Kosentrasi Yang Berbeda Terhadap Kualitas Bakso Ayam. *Samudra akuatika.* 2023;7(1):9-18.
 29. Indrawan I, Seveline, Ningrum RIK. Pembuatan snack bar tinggi serat berbahan dasar tepung Ampas kelapa dan tepung kedelai. *J Ilm Respati.* 2018;9(I):1-10.
 30. Kamaruddin, Mustamir.et al. Nilai Gizi dan Daya Terima Cookies dengan Penambahan Bayam Merah dan Hati Ayam sebagai Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Putri. *J Gizi dan Kesehat.* 2022;2(1):31-37.
 31. Mardiyah, Ulfahtul et al. Analisis Sensori dan Nilai Gizi Snack Bar Substitusi Tepung Ikan Teri (Stolephorus sp .) Sebagai Alternatif Makanan Selingan. 2022;13(2):155-161.
 32. Mawarno BAS, Putri AS. Karakteristik Fisikokimia dan Sensoris Snack Bar Tinggi Protein Bebas Gluten dengan Variasi Tepung Beras, Tepung Kedelai dan Tepung Tempe | Mawarno | *AgriHealth: Journal of Agri-food, Nutrition and Public Health.* *J Agri-food, Nutr Public Helath.* 2022;3(1):47-54.
 33. Pasune FSR, Nuzrina R, Fadhilla R. Penambahan Tepung Sorgum (Sorgum Bicolor L Moench) Dan Daun Bayam Merah (Alternanthera Amoena Voss) Pada Mie Basah Untuk Pencegahan Anemia Gizi Besi Fadliah. *Univ Esa Unggul.* 2017;4(1):1-23.
 34. Suwita, I Komang et al. Pemanfaatan Bayam Merah (Blitum Rubrum) Untuk Meningkatkan Kadar Zat Besi Dan Serat Pada Mie Kering. *Agromix.* 2012;3(1):18-34.
 35. Hernawati D, Badriah L, Fitriani R. Variasi Pigmen Tumbuhan Yang Terdapat Pada Warna Daun Yang Berbeda Dengan Menggunakan Teknik Paper Chromatography *Penelit Intern.*
 36. Ilyasa, Fadhilah. Pengaruh Substitusi Tepung Bayam Merah Terhadap Mutu Organoleptik Dan Kadar Kalsium Cupcake. Published online 2020.
 37. Prameswari JD. Pengaruh Proporsi Ekstrak bayam Merah (Amaranthus tricolor L) Dibanding Santan kombinasi Dengan Susu Kedelai Atau Susu Kacang hijau Terhadap Karakteristik Fisik Kimia Dan Organoleptik Kue talam. Published online 2019.
 38. Rohmalia D, Dainy NC. Daya Terima dan Kandungan Gizi Mie Basah Berbasis Tepung Hati Ayam dan Tepung Talas Bogor. *Muhammadiyah J Nutr Food Sci.* 2023;4(1):1.
 39. Nugroho TR et al. Uji Organoleptik Choux Paste Dengan Penambahan Bubuk Dan Ekstrak Bayam Merah. *J Sains Terap.* 2023;9(1):38-44.
 40. Widyaningrum SA, Setyowati, Dewi S. Pengaruh Penambahan Bayam Merah

- (*Amaranthus tricolor* L.) Pada Pembuatan Pempek Ikan Tenggiri Ditinjau Dari Sifat Fisik, Sifat Organoleptik Dan Kadar Zat Besi (Fe). *J Heal Technol*. 2019;15(1):8-15.
41. Luthfi M, Lubis YM, . Kajian Pembuatan Cookies dengan Penambahan Bubur Bayam Merah (*Amaranthus gangeticus*) sebagai Sumber Antioksidan. *J Ilm Mhs Pertan*. 2017;2(4):446-453. doi:10.17969/jimfp.v2i4.5477
 42. Harahap KS, Sumartini. Pengujian Hedonik pada Formulasi Cookies Coklat dari Tepung Mangrove *Avicennia officinalis* dengan Penambahan Tepung Kacang Merah, Wijen, dan Hati Ayam. *Aurelia J (Authentic Res Glob Fish Appl J*. 2020;2(1):19-28.
 43. Handayani V. Pengaruh Rasio Terigu , Bayam Merah dan Rumput Laut Terhadap Kadar Fe dan Karakteristik Organoleptik Mie Basah. *J Chem Inf Model*. 2017;53(9):1689-1699.
 44. Harahap AK. Uji Daya Terima dan Kandungan Gizi Crackers Tepung Biji Durian dan Bayam Merah sebagai Makanan Tambahan Anak Sekolah Dasar. *Skripsi*
 45. Santosa H, Handayani NA, Nuramelia C, Sukma NYT. Pemanfaatan hati ayam sebagai fortifikan zat besi dalam bubur bayi instan berbahan dasar ubi jalar ungu. *Inov Tek Kim*. 2016;1(1):27-34.
 46. Nabila Permatasari, et al. Pengembangan Biskuit MPASI Tinggi Besi dan Seng dari Tepung KacangTunggak (*Vignia unguiculata* L.) dan Hati Ayam. *J Pangan dan Gizi*. 2020;10(02):33-48.
 47. Chandra Pustika D, et al. Karakteristik Fisik dan Organoleptik Mie dengan Penambahan Bubur Buah Bengkuang (*Pachyrhizus erosus*) dan Bubur Bayam Merah (*Amaranthus tricolor*). *JITIPARI (Jurnal Ilm Teknol dan Ind Pangan UNISRI)*. 2023;8(1):85-92.
 48. Firman AN, Mahmudiono T. Kurangnya Asupan Energi Dan Lemak Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Kurang Pada Balita Usia 25-60 Bulan. *Indones J Public Heal*. 2019;13(1):50.
 49. Sari EM, Juffrie M, Nuraini N, Sitaresmi MN. Protein, Calcium and Phosphorus Intake of Stunting and Non Stunting Children Aged 24-59 Months. *J Gizi Klin Indones*. 2016;12(4):152-159.
 50. Abdullah RPI. Pengaruh Asupan Karbohidrat, Protein dan Lemak terhadap Resiko Stunting Anak Usia 2-5 Tahun. *J Mhs Kedokt*. 2023;3(3):155-162.
 51. Dewi EK, Nindya TS. Hubungan Tingkat Kecukupan Zat Besi Dan Seng Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 6-23 Bulan. *Amerta Nutr*. 2017;1(4):361.
 52. Ayuningtyas, Simbolon D. Asupan Zat Gizi Makro dan Mikro terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *J Kesehatan*. 2018;9(3):445.

53. Agustia FC, Subardjo YP, Sari HP. Pengembangan Biskuit Mocaf-Garut Dengan Substitusi Hati Sebagai Alternatif Biskuit Tinggi Zat Besi Untuk Balita. *J Gizi dan Pangan*. 2017;12(2):129-138
54. Acuan Label Gizi BPOM. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang Acuan Label Gizi. *Bpom RI*.
55. Urnemasari DM, Lubis L, Gurnida DA. Pengaruh Zat Besi dan Seng terhadap Perkembangan Balita serta Implementasinya. *J Sains dan Kesehat*. 2020;2(4):497-504.
56. Zhou J, Chen X. *Tolerable Upper Intake Level on Vitamins and Minerals*. Vol 33.; 2004.
57. Chairunnisa E, Kusumastuti AC, Panunggal B. Asupan Vitamin D, Kalsium Dan Fosfor Pada Anak Stunting Dan Tidak Stunting Usia 12-24 Bulan Di Kota Semarang. *J Nutr Coll*. 2018;7(1):39.
58. Wibowo HKA, Dasuk MS. Hubungan Asupan Kalsium dan Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting. *Fak Kedokt Univ Muhammadiyah Surakarta*. Published online 2020:146-154.
59. Mizobe H, Tanaka T, Hatakeyama N, et al. Structures and Binary Mixing Characteristics of Enantiomers of 1-Oleoyl-2,3-dipalmitoyl-sn-glycerol (S-OPP) and 1,2-Dipalmitoyl-3-oleoyl-sn-glycerol (R-PPO). *JAACS, J Am Oil Chem Soc*. 2013;90(12):1809-1817.
60. Martiani M, Margawati A, Mexitalia M, Rahmadi FA, Noer ER, Syauqy A. Asupan Zat Besi Berhubungan dengan Perkembangan Anak Stunting Usia 6 - 36 Bulan di Semarang. *Sari PEDIATR*. 2021;23(2):95. doi:10.14238/sp23.2.2021.95-102
61. Flora R, Zulkarnain M, Fajar NA, et al. Kadar Zat Besi Serum dan Hemoglobin pada Anak Stunting dan Tidak Stunting di Kabupaten Seluma. *Semnas MIPAKes Umr*. 2019;1:16-22.
62. Aurora WID. Efek Pemberian Zat Besi Tambahan Pada Anak. *Jambi Med J*. 2021;9(2).
63. Candra A, Dieny FF. Analisis Asupan Zat Besi Heme Dan Non Heme , Vitamin B 12 Dan Folat Serta Asupan Enhancer Dan Inhibitor Zat Besi Berdasarkan Status. 2022;11(April):171-181.